Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 (3) (2024)

Published by: Lembaga Riset Ilmiah – YMMA Sumut

Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Journal homepage: https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb

Analisis Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Digital

Murviana Koto, Nadya Zahara

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 25 Desember 2024
Revised: 06 Januari 2025
Accepted: 24 Januari 2025

Keywords:
Literasi Keuangan Digital
Literasi Keuangan
Sosial Ekonomi

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan digital: studi kasus pada mahasiswa yang menjalani program MBKM. Faktor sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah pendidikan, tempat tinggal, uang saku dan IPK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalani program MBKM. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dimana hasil akhirnya diambil sebanyak 93 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dari empat faktor sosial ekonomi seperti pendidikan, tempat tinggal, uang jajan dan IPK, hanya IPK yang berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan digital. Namun keempat faktor sosial ekonomi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap literasi keuangan digital karena mempunyai nilai F_hitung sebesar 3,029 > F_tabel 2,48 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,022 < 0,05. Hasil perhitungan regresi menunjukkan koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 12,11%, hasil ini berarti 12,11% variabel literasi keuangan digital dapat dijelaskan oleh pendidikan, tempat tinggal, uang jajan dan IPK sedangkan sisanya sebesar 87,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

The purpose of this study was to determine the analysis of socio-economic factors that influence digital financial literacy: a case study of students undergoing the MBKM program. The socio-economic factors in this study are education, residence, pocket money and GPA. This study uses a quantitative approach. The population in this study were students undergoing the MBKM program. The sample in this study used the Slovin formula where the final results were taken as many as 93 students. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique in this study used SPSS statistics. The results of this study prove that of the four socio-economic factors such as education, residence, pocket money and GPA, only GPA has a significant effect on digital financial literacy. However, these four socio-economic factors have a significant effect simultaneously on digital financial literacy because they have an F_count value of 3.029> F_table 2.48 with a significant probability of 0.022 <0.05. The results of the regression calculation show that the coefficient of determination (R square) obtained is 12.11%, this result means that 12.11% of the digital financial literacy variable can be explained by education, residence, pocket money and GPA while the remaining 87.89% is influenced by other variables not studied.

This is an open-**access** article under the CC BY-NC license.

Corresponding Author:
Murviana Koto
Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Jl. Muchtar Basri no. 3, Kota Medan, Sumatera Utara.
Email: murvianakoto@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satunya perkembangan teknologi digital yang begitu pesat diberbagai negara sehingga mendorong inovasi terbaru dengan tujuan memudahkan kehidupan manusia. Meluasnya inovasi

teknologi digital juga berdampak pada perkembangan sistem perekonomian sehingga disebut dengan ekonomi digital. Menurut Zimmerman, ekonomi digital merupakan konsep ekonomi yang digunakan untuk menjelaskan dampak dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada kehidupan sosial-ekonomi (Kementrian Komunikasi dan Informasi, 2019). Perkembangan ekonomi digital telah merambah ke berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumpulkan data jumlah pengguna internet di Indonesia pada periode 2022 – 2023 mencapai jumlah 215,63 juta orang (sumber: Indonesiabaik.id, 2023). Jumlah tersebut hampir setara dengan 78,19% dari total populasi penduduk Indonesia. Tingginya penggunaan masyarakat terhadap internet ini tentu saja merubah pola perilaku masyarakat menjadi semakin bergantung pada layanan digital dan tidak terkecuali layanan di sektor jasa keuangan. Industri Jasa Keuangan terdorong untuk mengadopsi berbagai kemajuan teknologi dengan perubahan perilaku masyarakat tersebut untuk optimalisasi produk dan layanan kepada konsumen yang berbasis digita. Menurut Khair et al. (2019) keuangan adalah ilmu sekaligus seni pengelolaan uang yang berpengaruh pada kehidupan individu maupun organisasi.

Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Widayati, 2012). Keuangan digital pada dasarnya adalah sistem keuangan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dengan tujuan membantu masyarakat melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah. Menurut Cheung et al dalam Faidah (2019) menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan penyebabnya adalah rendahnya literasi keuangan. Menurut Pohan et al. (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa indeks literasi keuangan masyarakat indonesia pada tahun 2019 sebesar 38,03% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19%. Angka ini berbanding cukup jauh dari seperti Singapura yang berada angka 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%. Adapun perkembangan data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional masyarakat Indonesia meningkat dan berada pada angka 49,68% serta tingkat inklusi keuangan masyarakat sebesar 85,10% (Sumber: OJK, 2022).

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat ini menandakan bahwa sebagian masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan masih belum memiliki pemahaman yang memadai akan produk dan layanan yang digunakan. Hal tersebut menimbulkan risiko potensi masyarakat menggunakan produk keuangan dan mengelola keuangan yang tidak sesuai dengan semestinya. Hal ini menggambarkan rentannya risiko masyarakat terhadap praktik-praktik kejahatan keuangan dalam melakukan berbagai modus penipuan dan penawaran investasi bodong (invetasi illegal) yang pada akhirnya menimbulkan kerugian dan permasalahan perekonomian masayarakat yang mendalam. Ditambah lagi, dengan perkembangan teknologi digital yang berjalan sangat pesat ini mengakibatkan, modus-modus penipuan dan penawaran investasi illegal pun semakin bervariatif.

Umumnya masyarakat yang rentan terhadap penipuan keuangan adalah kelompok masyarakat yang telah memiliki penghasilan. Namun, tidak menutup kemungkinan juga berdampak bagi kelompok masyarakat secara umum, terutama yang telah memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini akan melihat tingkat literasi keuangan digital masyarakat dari kelompok mahasiswa, karena umumnya mahasiswa telah memiliki tanggung jawab secara peribadi dalam pengelolaan keuangannya secara mandiri. Meskipun sumber penghasilannya dapat bervariasi, yaitu dari bantuan orangtua, bantuan beasiswa, ataupun mahasiswa yang telah secara mandiri memiliki penghasilan baik dari pekerjaan tetap maupun dari berbagai sumber lainnya seperti mengikuti program Pendidikan yang memberikan uang saku selama menjalani program.

Banyak ditemui dalam penelitian terdahulu bahwa mahasiswa ditemukan kurang tepat dalam mengelola dan mengatur keuangan yang telah diperoleh dan minimnya pengetahuan mereka tentang resiko- resiko yang mungkin akan mereka hadapi nantinya. Apalagi di era perkembangan IPTEK yang begitu pesat serlaras dengan perkembangan sistem keuangan dengan model digital. Dan literasi keuangan sangat dibutuh untuk masalah ini. Dikarenakan sekarang ini adalah zaman digital maka, bukan

hanya literasi keuangan saja tetapi sudah menjadi literasi keuangan digital yang dibutuhkan untuk mahasiswa.

Lembaga pendidikan adalah katalisator dalam pengembangan kemampuan individu atas pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kemampuan pengelolaan lebih baik (Ergun, 2017). Beberapa survei menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Koto, Marliyah, and Ardiana (2018) menunjukan bahwa sebagian tingkat literasi keuangan mahasiswa adalah pada tingkat yang rendah (88,89). Berdasarkan penelitian Indriani (2020) menyatakan bahwa jenis kelamin (gender) tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan dan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Medan. Koto (2022) menyatakan laki-laki lebih tinggi tingkat literasi keuangan daripada perempuan dan mahasiswa yang tinggal sendiri/kost lebih tinggi tingkat literasinya daripada mahasiswa yang tinggal dengan orangtua. Sedangkan menurut Lahallo et al. (2023) menyatakan jenis kelamin, ipk, tempat tinggal dan pendapatan orangtua tidak berpengaruh secara signifikat terhadap literasi keuangan, sedangkan uang saku berpengaruh secara parsial terhadap literasi keuangan. Menurut Gunawan and Koto (2017) menyatakan bahwa pendapatan orangtua berpengaruh besar terhadap literasi keuangan siswa. Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Digital pada Mahasiswa.

KAJIAN TEORI

Sosial Ekonomi

Menurut Manullang (2007) menyebutkan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran (kemak-muran suatu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, baik barang-barang maupun jasa). Menurut Pangi, Lasut, and Paat (2020) ekonomi adalah usaha manusia dalam
mengatur rumah tangganya untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan maupun memanfaatkan ketersediaan sumber daya yang ada.

Sosial ekonomi menurut Soekanto (2005) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Menurut Kusnadi (1993) sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat. Disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah kondisi setiap individu atau kelompok dalam masyarakat yang melakukan suatu usaha untuk keberlangsungan hidup yang akan mempengaruhi status sosialnya.

Menurut Nidar and Bestari (2012) faktor sosial ekonomi yaitu Gender (jenis kelamin), kelas (diperguruan tinggi), fakultas, Indeks Prestasi Komulatif (IPK), dan tempat tinggal. Menurut Nasution (2004:25) tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial. Dalam penelitian ini faktor sosial ekonomi yang digunakan adalah pendidikan, tempat tinggal, uang saku dan ipk.

Literasi Keuangan Digital

Menurut Chen and Volpe (1998) "literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan". Kurangnya literasi keuangan menyebabkan seseorang lebih cenderung memiliki masalah utang, lebih terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi, dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan (Lusuardi, et al., 2010).

Menurut Koto, Marliyah, and Ardiana (2018) "Literasi keuangan adalah keterampilan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi. Literasi keuangan juga menunjukkan kemampuan untuk memilih secara bijak berbagai macam pengelolaan keuangan sambil mendiskusikan kondisi dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan masalah perekonomian lainnya".

Menurut Rahayu (2022) *Digital Financial Literacy* atau literasi keuangan digital merupakan kombinasi dari dua konsep, yaitu *financial literacy* (literasi keuangan) dan *platform digital*. Menurut Pohan et al. (2021) menyatakan bahwa "literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang". Sedangkan menurut Rahayu et al. (2022) literasi keuangan digital adalah pengetahuan dan pemahaman individu terkait dengan produk dan layanan keuangan pada teknologi digital.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dari penelitian:

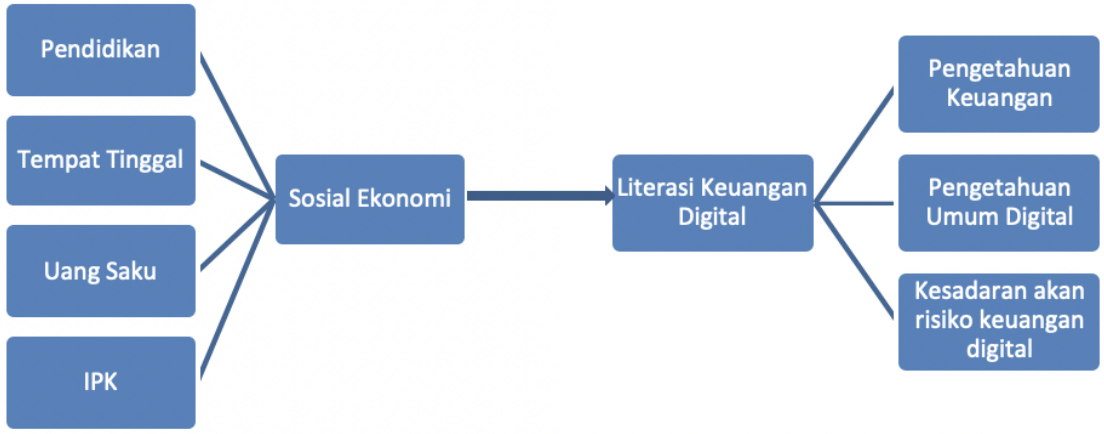

Gambar 1: Kerangka konseptual hubungan antar variabel

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap literasi keuangan digital.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada ini berupa eksplanatori, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Metode yang digunakan berupa kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program Medeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2022-2023 di suatu Universitas di Sumatera Utara. Program yang dipilih adalah Program MBKM yang memberikan uang saku kepada mahasiswa yang menjalani program meskipun besarannya bervariasi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program MBKM yang berjumlah 1.315 orang, sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan eror 10%, sehingga di dapat sampel 93 orang. Data yang ada akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu Software SPSS (Statistical Package for the Social Science) Perangkat lunak ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam pengujian terhadap pengaruhnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Berikut ini akan dibahas terlebih dahulu mengenai deskripsi responden berdasarkan pendidikan, tempat tinggal, uang saku dan ipk.

Tabel Deskripsi Responden

Kriteria Responden		Jumlah	Persentase
Berdasarkan Pendidikan/asal Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	41	44,1%
	Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik	13	14,0%
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	15	16,1%
	Fakultas Hukum	10	10,8%
	Fakultas Agama Islam	3	3,2%
	Fakulas Pertanian	3	3,2%
	Fakultas Teknik	4	4,3%
	Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	4	4,3%
Berdasarkan Tempat Tinggal	Tinggal Bersama Orangtua	57	61,3%
	Tinggal Sendiri/Kost	36	38,7%
Berdasarkan Uang Saku	500.000-1.500.000	70	75,3%
	1.600.000-2.500.000	16	17,2%
	>2.600.000	7	7,5%
Berdasarkan IPK	2-3,0 dari skala	2	2,2%
	3,1-3,6 dari skala 4	33	35,5%
	>3,6 dari skala 4	58	62,4%

Bercasarkan hasil survey tingkat literasi keuangan digital pribadi secara keseluruhan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel Tingkat Literasi Keuangan Digital Secara Keseluruhan

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
93	65,41	93,75	79,47	13,542

Sumber: Data primer diolah (2024)

Hasil penyebaran kuesioner kepada 93 orang mahasiswa yang mengikuti program MBKM dapat dilihat pada tabel diatas. Jawaban yang benar dihitung lalu dibagi dengan jumlah pertanyaan dan dikali 100%. Nilai terendah adalah 65,41% dan nilai tertinggi adalah 93,75%.

UJI HIPOTESIS

Uji T

Menurut Juliandi, Irfan, and Manurung (2014) pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Syarat untuk melakukan hipotesis adalah dengan cara melakukan uji t. Tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji t:

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	184.039	9.842		18.699	.000
	pendidikan	.129	.777	.017	.166	.869
	Tempat Tinggal	4.188	3.232	.133	1.296	.198
	Uang Saku	1.615	2.681	.064	.602	.548
	IPK	-8.285	2.921	-.288	-2.836	.006

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Digital

Sumber: Data primer diolah (2024)

a. Ho ditolak apabila t_{tabel} 1,987 > t_{hitung}.
b. Ha diterima apabila t_{tabel} 1,987 < t_{hitung}.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi keuangan Digital

Berdasarkan kriteria diatas maka Ho diterima, secara statistik adalah tidak berpengaruh signifikat. Diperoleh dari hasil uji t nilai sig 0,869 > 0,05 atau t_{hitung} 0,166 < 1,987 t_{tabel}. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap literasi keuangan digital.

Pengaruh Tempat Tinggal Terhadap Literasi keuangan Digital

Berdasarkan kriteria diatas maka Ho diterima, secara statistik adalah tidak berpengaruh signifikan. Diperoleh dari hasil uji t nilai t_{hitung} tempat tinggal 1,296 sementara t_{tabel} 1,987 dan mempunyai nilai sig 0,198 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tempat tinggal terhadap literasi keuangan digital.

Pengaruh Uang Saku Terhadap Literasi keuangan Digital

Berdasarkan kriteria diatas maka Ho diterima, secara statistik adalah tidak berpengaruh signifikan. Diperoleh dari hasil uji t nilai t_{hitung} uang saku 0,602 sementara t_{tabel} 1,987 dan mempunyai nilai sig 0,548 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara uang saku terhadap literasi keuangan digital.

Pengaruh IPK Terhadap Literasi keuangan Digital

Berdasarkan kriteria diatas maka Ho ditolak, secara statistik adalah berpengaruh signifikan. Diperoleh dari hasil uji t nilai sig 0,006 < 0,05 atau t_{hitung} 2,836 > 1,662 t_{tabel}. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ipk terhadap literasi keuangan digital.

Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotetis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significant level taraf nyata 0,05 (α = 5%).

Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2630.711	4	657.678	3.029	.022[b]
	Residual	19110.085	88	217.160		
	Total	21740.796	92			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Digital
b. Predictors: (Constant), IPK, pendidikan, Tempat Tinggal, Uang Saku

Berdasarkan data tabel pada uji F diatas dapat dipahami bahwa didapati nilai F_{hitung} 3,029 > F_{tabel} 2.48 dengan probabilitas signifikan 0.022 < 0.05, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan ipk, pendidikan, tempat tinggal dan uang saku terhadap literasi keuangan digital.

Koefisiensi Determinasi (R2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan niai R square sebagaimana dapat diihat pada tabel berikut.

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.348[a]	.121	.081	14.736	.121	3.029	4	88	.022

a. Predictors: (Constant), IPK, Fakultas, Tempat Tinggal, Uang Saku

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan Digital

Besar hubungan antara IPK, pendidikan, tempat tinggal, dan uang saku terhadap literasi keuangan digital adalah sebesar 0,348 yang menunjukkan pengaruh yang tidak terlalu kuat. Kontribusi secara simultan keseluruhan variable bebas terhadap variable terikat = R2X 100% = (0,348)2 X 100% = 12,11%, sedangkan sisanya 87,89% dipengaruhi oleh variable lain.

PEMBAHASAN

Rata-rata responden hanya mampu menjawab dari 48 pertanyaan dengan benar yaitu sebesar 79,47%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital mahasiswa yang menjalani program merdeka belajar kampus merdak responden secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang (60%-80%). Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan digital. Begitu juga dengan tempat tinggal, tempat tinggal tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan digital. Dan uang saku juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan digital. Hanya ipk saja yang berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan digital, hal ini dikarenakan hasil uji t sudah memenuhi syarat dengan hasil uji t nilai sig 0,006 < 0,05 atau t_{hitung} 2,836 > 1,662 t_{tabel}. Namun pendidikan, tempat tinggal, uang saku dan ipk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap literasi keuangan digital karena memiliki nilai F_{hitung} 3,029 > F_{tabel} 2,48 dengan probabilitas signifikan 0,022 < 0,05.

Besar hubungan antara pendidikan, tempat tinggal, uang saku dan ipk terhadap literasi keuangan digital adalah sebesar 0,348 yang menunjukkan pengaruh yang tidak terlalu kuat. Kontribusi secara simultan keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat = R2 X 100% = (0,348)2 X 100% = 12,11%, sedangkan sisanya 87,89% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENUTUP

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh fakultas, tempat tinggal, uang saku dan ipk terhadap literasi keuangan digital mahasiswa. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda selain variabel yang di gunakan peneliti. Dalam penelitian ini jumlah responden hanya sebesar 93 orang, kepada peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah responden agar yang didapatkan hasinya lebih akurat.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh fakultas, tempat tinggal, uang saku dan ipk terhadap literasi keuangan digital mahasiswa. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama sebaiknya menggunakan variabel yang

berbeda selain variabel yang di gunakan peneliti. Dalam penelitian ini jumlah responden hanya sebesar 93 orang, kepada peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah responden agar yang didapatkan hasinya lebih akurat.

REFERENSI

Ansong, A., and Gyensare, M. A. 2012. "Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana." *International Journal of Business and Management* 7(9): 126–33. doi:10.5539/ijbm.v7n9p126.

Ariani, N. A., and Susanti. 2015. "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3 (2): 11. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id.

Armelia, Y., and Irianto, A. 2021. "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Ecogen* 4(3): 418. doi:10.24036/jmpe.v4i3.11509.

Aulia, G. Y., and Putra, S. G. 2023. "Tingkat Literasi Keuangan Digital (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram)." *Jurnal Perbankan Syariah* 2(1): 26–38.

de Bassa Scheresberg, C. 2013. "Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications." *Numeracy* 6(2). doi:10.5038/1936-4660.6.2.5.

Bhushan, P., and Medury, Y. 2013. "Financial Literacy and Its Determinants." *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications* 2(4): 155–60.

Chen, H., and Volpe, R. P. 2002. "Gender_differences_in_personal_financial.Pdf." : 290–318.

Chen, H., and Volpe, R. P. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7(2): 107–28. doi:10.1016/s1057-0810(99)80006-7.

Ergun, K. 2017. "Ergun 2017.Pdf." *Research in Economics and Business: Central and Eastern Europe* 9(2): 77–94.

Faidah, F. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5(3): 251. doi:10.30998/jabe.v5i3.3484.

Ferli, O., and Nursanti, T. D. 2018. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Personal Berdasarkan Faktor-Faktor Demografi Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Di Jakarta." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 4(3): 132.

Gunawan, A., Jufrizen, and Pulungan, D. R. 2023. "Improving MSME Performance through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion." *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting* 15(1): 39–52. doi:10.33094/ijaefa.v15i1.761.

Gunawan, A., and Koto, M. 2017. "Analysis On Factors Influencing Students Financial Literacy." *Proceedings of AICS - Social Sciences* 7(1): 289–95.

Hidayat, R., and Abdillah. 2019. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.

Hogarth, J. M. 2002. "Financial Literacy and Family and Consumer Sciences." *Journal of Family and Consumer Sciences* 94(1): 14–28.

Indonesiabaik.id. 2023. "Orang Indonesia Makin Melek Internet." *one year ago*.

Indriani, D. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan."

Irman, M. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru." *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing)* 1(2): 180–97.

Juliandi, A., Irfan, I., and Manurung, S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. ed. Fahrizal Zulkarnain. UMSU Press.

KBBI. "Ekonomi."

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2022. "Kampus Merdeka." https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/.

Kementrian Komunikasi dan Informasi. 2019. "Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia: Strategi Dan Sektor Potensial." : 1–68.

Khair, H., Bismala, L., Arianty, N., and Pratami, L. 2019. *Manajemen Strategi*. Medan: UMSU PRESS.

Koto, M. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis." *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi* 3(1): 21–29.

Koto, M. 2023. "Analysis of Factors Influencing Digital Financial Literacy Levels: A Case Study on Gen Y and Gen Z Spending Behavior." *IJRS: Internasional Journal Reglement Society* 4(2): 110–19. https://indonesia.go.id/profil/agama.

Koto, M., Marliyah., and Ardiana, A. 2018. "Questioning Financial Education System in Indonesia : An Analysis of Students' Personal Financial Literacy." *The 11 Th International Workshop and Conference of Asean Studies In Linguistics, Islamic Andarabic Education, Social Sciences and Educational Technology 2018* (2014): 644–51.

Kuncoro, H. 2002. "Upah Sistem Bagi Hasil Dan Penyerapan Tenaga Kerja." *Journal.Uii.Ac.Id* 7(1): 45–56. https://journal.uii.ac.id/JEP/article/view/658.

Kusnadi. 1993. *Potret Kesejahtraan Rakyat (Bagian 1)*. Jakarta : Opini Gerakan Nasional.

Lahallo, F. F., Gerit, F., and Rupilele, J. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong) Factors Affecting Financial Literacy (Survey of Management Study Program Students at Victory Sorong University , Even Semester ." 4(1): 31–37.

Mandell, L. 2008. "The Financial Literacy of Young American Adults." *National Jumpstart Coalition Survey of High School Senior and College Student* 19: 64–71.

Lusardi, A., and Mitchell, O. 2011. "Financial Literacy Around The World" *Nber* 17(4): 1–14.

Manik, D. 2010. "Tinjauan Yuridis, Eksistensi Warga Negara Asing Terhadap Kepemilikan Lahan Dan Bangunan Di Sekitar Kawasan Wisata Bukit Lawang, Berdasarkan Ketentuan Hukum Agraria Nasional Indonesia (UU NO. 5 Tahun 1960)."

Manullang, M. 2007. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Cetakan ke. Yogyakarta: Liberty.

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Morgan, P. J., and Trinh, L. Q. 2019. "Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam." *Journal of Risk and Financial Management* 12(1): 1–24. doi:10.3390/jrfm12010019.

Munthasar., Hasnita, N., and Yulindawati. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3(2): 146. doi:10.22373/jihbiz.v3i2.10458.

Nababan, D., and Sadalia, I. 2012. "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara." *Media Informasi Manajemen* 1(1): 1–16.

Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.

Nidar, S. R., and Bestari, S. 2012. "Personal_Financial_Literacy_Among_Univer." *Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia).* 2(4): 162–71.

Ningsih, K., and Koto, M. 2021. Fisheries Research "Analisis Literasi Keuangan Dan Literasi Zakat Pada Perilaku Keuangan Masyarakat Muhammadiyah Kota Medan."

OECD. 2017. OECD Publishing *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving (Revised Edition)*.

OJK. 2016. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*. www.ojk.go.id.

OJK. 2022. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.

OJK. 2023. "Literasi Keuangan Digital." *OJK*.

Pangi, J., Lasut, J. J., and Paat, C. J. 2020. "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maliku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Holistik* 13(1): 1–15.

Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., and Jufrizen. 2021. "Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa." *jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 22(2): 291–303. doi:10.30596/jimb.v22i2.7080.

Pohan, M., Jufrizen., Purnama, N. I., Gunawan, A., and Tirtayasa, S. 2022. "Determinants of Consumptive Behavior of the Millennial Generation: The Role of Financial Literacy Moderation." *AFRE Accounting and Financial Review* 5(3): 310–20. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr.

Prambudi, I. 2010. "Perubahan Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)." Skripsi: Universitas Sebelas

Maret, 2010.
Prasad, H., Meghwal, D., and Dayama, V. 2018. "Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur." *The Journal of Business and Management* V(I): 23–32. doi:10.5772/intechopen.1002897.
Rahayu, R. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi Pada Generasi Z Di Indonesia." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 6(1): 74–87. doi:10.18196/rabin.v6i1.14268.
Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., and Hidayah, R. 2022. "The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation." *Journal of Accounting and Investment* 23(1): 78–94.
Robb, C. A., and Sharpe, D. L. 2009. "Effect of Personal Financial Knowledge on College Students' Credit Card Behavior." *Journal of Financial Counseling and Planning* 20(1): 25–43.
Rochaniah, Y., and Sari, R. C. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Penghasilan Dan Gender Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen E-Commerce." *Journal Student UNY* (4): 1–20.
Sadono, S. 2015. *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. 3rd ed. Jakarta Barat: Raja Grafindo Persada.
Segara, T. 2017. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." *Otoritas Jasa Keuangan*: 1–99.
Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., and Sapulette, M. S. 2020. "Digital Financial Literacy, Current Behavior of Saving and Spending and Its Future Foresight." *Economics of Innovation and New Technology* 31(4): 320–38.
Soekanto, S. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafiindo Persada.
Sonang, S., Purba, A. T., and Pardede, F. O. I. 2019. "Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Dengan Metode K-Means." *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)* 2(2): 166.
Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
Sumantri, A. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
Sumarnonugroho, T. 1982. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta;Hanindita.
Syuliswati, A. 2019. "Pengaruh Gender, Usia, IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang." *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 26(1): 15–31.
Wardinono, K., Budiwati, S., Nuswardhani., and Rochman, S. 2018. *Ajar Hukum Perdata*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
Warsilan., and Noor, A. 2015. "Peranan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan Di Kota Samarinda." *jurnal Mimbar* 31(2): 359–66.
Widayati, I. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya." *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1(10): 89–99. doi:10.1107/S1600536809037635.
Widayati, I. 2014. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa." In *Disertasi dan Tesis Program Pascasarjana …*, , 176–83.
Widdowson, D., and Hailwood, K. 2007. "Financial Literacy and Its Role in Promoting a Sound Financial System." *Reserve Bank Of New Zealand* 70(2): 37–47.
Widyoningsih, W., Subakti, E., & Kusnaeni, A. 2016. "Hubungan Besaran Uang Saku Dengan Pemilihan Jajanan Sehat." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* IX(02): 31–36.